

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan perancangan arsitektur enterprise pada penelitian ini yang telah di bahas pada bab sebelumnya, maka didapatkan beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Melihat dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, bahwa perusahaan Karpush Kolega Investama sebelumnya masih minim pememanfaatan dari segi SI/TI dalam menjalankan aktivitas utama pada bisnisnya, sehingga sering kali dijumpai penggunaan teknologinya masih mengandalkan *Microsoft Office* dan *google form* dalam mengelola datanya. Oleh sebab itu, pada perencanaan *enterprise architecture* ini dirancanglah sebuah arsitektur bisnis yang terintegrasi dengan arsitektur teknologi untuk memaksimalkan penggunaan SI/TI dengan cara mengotomatisasi penggunaan sistem dengan aplikasi-aplikasi yang saling terintegrasi pada setiap bagiannya.
2. Untuk mendapatkan cetak biru dari arsitektur perusahaan ini perlu dilakukan beberapa fase dalam metode TOGAF yang perlu dilalui, antara *preliminary, requirements management, architecture vision, business architecture, information system architecture, technology architecture, opportunities and solution dan migration planning*. Serta penggunaan TOGAF sebagai metode

perancangan arsitektur perusahaan pada Karpush Kolega Investama disesuaikan dengan visi dan misi perusahaannya.

3. Karpush Kolega Investama belum memiliki *Blueprint* atau model arsitektur *enterprise* yang akan digunakan dalam merancang dan mengembangkan sistem informasi dan teknologi informasi. Oleh karena itu, penelitian ini membuat perancangan arsitektur *enterprise* guna menciptakan *Blueprint* sebagai landasan dalam merancang dan mengembangkan sistem informasi dan teknologi informasi, diantaranya sistem informasi pendaftaran *course*, sistem informasi operasional akademik dan penutupan *course* serta sistem informasi pelaksanaan seminar yang diharapkan dapat berjalan lebih maju dalam teknologi dan dapat memudahkan dalam mengelola aktivitas utama perusahaan Karpush Kolega Investama.
4. Diharapkan hasil dari perancangan pengembangan *enterprise architecture* ini dapat menjadi panduan pengembangan perusahaan dan pelayanan dalam bidang edukasi keuangan yang dilakukan oleh Karpush Kolega Investama berjalan dengan optimal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Berikut ini beberapa saran dari penulis untuk penelitian berikutnya agar dapat dikembangkan dikemudian hari terkait penelitian tentang perancangan arsitektur perusahaan Karpush Kolega Investama diantaranya:

1. Pada penelitian sebelumnya, fase-fase TOGAF ADM yang telah dirancang sudah sampai pada tahapan *migration planning* atau tahapan yang mengarahkan kepada peralihan sistem lama menjadi sistem yang baru. Maka, untuk menyempurnakan pembangunan *enterprise architecture* menggunakan TOGAF ADM ini serta pelaksanaan implementasi arsitektur agar berjalan dengan mudah maka perlu dilanjutkan hingga fase *Implementation Governance* dan fase *Architecture Change Management*.
2. Setiap fase dalam TOGAF ADM sudah ditetapkan berbagai macam *tools* yang dapat digunakan untuk merancang arsitektur. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penggunaan *tools-tools* terbaru agar rancangan arsitektur yang dihasilkan juga dapat mengikuti perkembangan teknologi kedepannya.
3. Sebelum pelaksanaan rencana strategi SI/TI dilakukan pada Karpush Kolega Investama, maka dapat mempersiapkan infrastruktur teknologi terlebih dahulu agar berjalan sesuai dengan perencanaan.
4. Kedepannya dibutuhkan penambahan Sumber Daya Manusia dalam bidang IT agar segala pembangunan, pengimplementasian, dan perawatan sistem di perusahaan Karpush Kolega Investama dapat berjalan sesuai rancangan.